

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN DAN LATIHAN PADA PT. MEGA BERKAT PERKASA

SITI NURFI'AH

STMIK ISLAM INTERNATIONAL

JL. MELAWAI RAYA NO. 23 C KEBAYORAN BARU BLOK M
JAKARTA SELATAN

Abstract

At this time the type of business to be done, always doing serious and professional handling. Between one company with another company competing tightly. In order for the company to grow then the company must improve the efficiency and productivity of each resource it has for the ability of each employee needs to be improved both through educational activities and through trainings. Education can be defined as the basis for development in the attitudes, knowledge and skills required by an organization to adequately carry out its duties or work, whereas the exercise is a process of fostering an improvement in the attitude pattern of the knowledge or expertise required by a person to perform his duties or work adequately. Education and training at PT. MEGA BERKAT PERKASA is an acknowledgment of the fact that if employees have been selected to do certain tasks, they also need to be prepared and assisted in acquiring skills and responsibilities so they can make an effective contribution to the company.

Key word : Education and Training

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Di saat ini jenis usaha yang akan dilakukan, selalu melakukan penanganan yang serius dan profesional. Antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya bersaing dengan ketat. Agar perusahaan dapat berkembang maka perusahaan harus meningkatkan efisien dan produktivitas setiap sumber daya yang dimilikinya untuk itu kemampuan tiap-tiap pegawai perlu ditingkatkan baik melalui kegiatan pendidikan maupun melalui pelatihan-pelatihan.

Kurangnya pengetahuan, keahlian, keterbatasan informasi pada diri karyawan pada akhirnya akan menurunkan kemampuannya menjalankan tugas-tugasnya. Begitu pula dengan munculnya tantangan-tantangan baru yang dihadapi

perusahaan sehingga menyebabkan karyawan sering kehilangan koperasi dan wawasan yang cukup untuk menjawab tantangan tersebut.

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai dasar pengembangan dalam pola sikap, pengetahuan dan keahlian yang diperlukan oleh seorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya secara memadai, sedangkan latihan adalah suatu proses pembinaan peningkatan dalam pola sikap pengetahuan atau keahlian yang diperlukan oleh seorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya secara memadai.

Pendidikan dan latihan pada PT. MEGA BERKAT PERKASA merupakan pengakuan kenyataan bahwa jika pegawai telah dipilih untuk mengerjakan tugas tertentu, mereka juga perlu disiapkan dan dibantu dalam memperoleh keterampilan dan tanggung jawab, sehingga mereka dapat memberikan sumbangan yang efektif bagi perusahaan.

2. Permasalahan

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas maka diajukan permasalahan, bagaimana masalah menejemen database yang belum memenuhi kebutuhan informasi. Database yang digunakan belum memenuhi kebutuhan informasi secara cepat dan tepat, sehingga sering terjadi keterlambatan pada saat pembuatan laporan.

B. LANDASAN TEORI

1 Konsep Dasar Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang akan menekankan pada komponen dan elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur menurut Lani Sudarta (1995 : 9) Sistem adalah himpunan dari bagian-bagian yang saling berhubungan yang secara bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Dan menurut Lucas dan Henry (2004 : 5), Sistem adalah suatu himpunan komponen atau variabel yang terorganisir, saling terinteraksi, saling tergantung satu sama lain. Sedangkan jika dilihat dari elemen-elemen yang berinteraksi dari komponen untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Mc. Leod (2005 : 5) Sistem adalah sekelompok elemen yang saling berhubungan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan kalau dilihat dari pendekatan prosedur sistem adalah bentuk jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dalam menyelesaikan masalah untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari beberapa definisi sistem di atas, maka secara umum dapat didefinisikan sistem sebagai kesatuan yang terdiri dari elemen-elemen atau komponen-komponen atau subsistem-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan satu sama lain sehingga tujuan sistem tersebut dapat tercapai.

2. Pengertian Informasi

Menurut **Raymond McLeod, Jr** (2005:18) Informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti.

Menurut **Gordon B. Davis** (1999:27) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

Menurut **Andri Kristanto** (2003 : 6) Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima

Menurut **Tata Sutabri** (2003: 18) Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut **Teguh Wahyono** (2003 : 3) Informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan.

Dengan demikian informasi dapat didefinisikan sebagai data yang telah diproses, diolah, diklasifikasikan menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut **Tata Sutabri** (2003:30) Kualitas Informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh 3 hal, yaitu :

1. Akurat (Accurate)

Informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi mungkin banyak mengalami gangguan

(noise) yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

2. Tepat Waktu (Timelines)

Informasi yang sampai kepada sifenerima tidak boleh terlambat.

3. Relevan (Relevance)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut **Richardus Eko Indrajit** (2000:3) Sistem Informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi.

Menurut **Tata Sutabri** (2003:36) Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut **Dian Munarwan** (dianmunawarman.wordpress.com) **Sistem Informasi** adalah sebuah terminologi kontemporer yang mendeskripsikan kombinasi antara teknologi komputer (hardware dan software) dengan teknologi komunikasi (data, image, dan jaringan suara).

Menurut **Teguh Wahyono** (2003:17) Sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

Menurut **Gordon B. Davis** (1999 : 15) komponen sistem informasi terdiri dari:

1. Hardware, terdiri dari komputer dan peripherialnya serta jaringannya.
2. Software, merupakan komponen dari perintah/ fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer untuk melaksanakan tugas tertentu.
3. Data, merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.
4. Manusia, yang terlibat dalam komponen manusia seperti operator, pimpinan sistem informasi dan sebagainya.
5. Prosedur, seperti dokumentasi prosedur/ proses sistem buku penuntun operasional (aplikasi) dan teknis.

4. Pengembangan Sistem

Menurut **Adi Nugroho** (2005:124) Pengembangan Sistem dapat berarti menyusun sistem informasi yang benar-benar baru—yang lebih sering terjadi—menyempurnakan sistem yang telah ada.

Menurut **Tata Sutabri** (2003:50) Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.

Menurut **George H. Bodnar** (1995:21) Proyek pengembangan sistem biasanya terdiri dari tiga fase umum : analisis sistem, perancangan sistem dan implementasi sistem.

5. Alat-alat Perancangan Sistem

5.1 Diagram arus data

Data Flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut (**Andri Kristanto**, 2003:55)

Simbol-simbol yang digunakan didalam arus data yaitu :

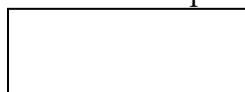
- a. External Entity (Kesatuan Luar)

Simbol ini digunakan untuk menggambarkan asal atau tujuan data. Setiap sistem tentu mempunyai batas sistem atau Boundary yang memisahkan suatu sistem dengan lingkungan luarnya. Sistem akan menerima input dan menghasilkan output kepada lingkungan luarnya. Kesatuan luar (Entity) diluar lingkungan sistem yang dapat berupa orang, organisasi lainnya yang berada diluar lingkungannya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.

Yang termasuk entity adalah :

1. Kantor atau departemen di dalam organisasi tetapi di luar system.
2. Orang atau kumpulan orang di dalam organisasi tetapi di luar system.
3. Penerima akhir dari laporan yang di hasilkan sistem.

Simbol :



Gbr. External Entity

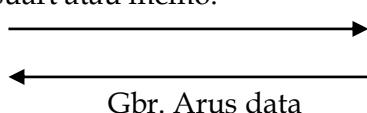
b. Data Flow (arus Data)

Simbol ini digunakan untuk menggambarkan aliran data yang berjalan. Data Flow (arus data) di DFD diberi simbol sebuah panah. Arus data ini mengalir diantara suatu proses (Process), Simpanan (Data Store) dan kesatuan luar (External Entity). Arus data ini menunjukkan arus data yang dapat berupa masukan atau hasil dari proses sistem. Arus data disimbolkan dengan anak panah dan diberi nama yang jelas dan mempunyai arti yang dituliskan disamping garis panahnya.

Yang termasuk arus data adalah :

1. Formulir atau dokumen
2. Laporan tercetak
3. Masukan untuk system
4. Surat-suwart atau memo.

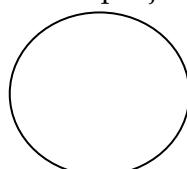
Simbol :



a. Proses (Process)

Proses adalah kegiatan atas kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk kedalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses, suatu proses disimbolkan dengan notasi lingkarang atau persegi panjang tegak dengan sudut tumpul. Setiap proses harus diberi penjelasan yang lengkap.

Simbol :



Gbr. Proses

b. Data Store

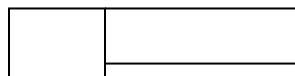
Penyimpanan data merupakan simpanan dari data. Data store disimbolkan dengan sepasang garis horizontal pararel yang tertutup disalah satu ujungnya. Satu nama perlu diberikan pada data store karena menunjukkan nama file dari filenya.

Simpanan data merupakan simpanan dari pada data berupa :

- a. File atau database sistem komputer
- b. Arsip atau catatan manual

- c. Kotak tempat data dimeja seseorang
- d. Tabel acuan manual
- e. Agenda atau buku

Simbol :



5.2 Kamus Data (KD)

Kamus Data atau Data dictionary (DD) merupakan hasil referensi data mengenai data, suatu data yang disusun oleh penganalisis sistem untuk membimbing mereka selama melakukan analisis dan desain (Kendall&Kendall, 2003:33) . Kegunaan kamus data adalah sebagai berikut:

- Tahap analisis sistem, digunakan untuk alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir ke atau dari sistem.
- Tahap perancangan sistem, digunakan untuk merancang input, laporan dan database yang dibuat berdasarkan DFD.

6 Pendidikan dan Latihan

6.1. Pengertian Pendidikan dan Latihan

ada dengan metode belajar mengajar yang dilandasi pada teori-teori oleh setiap individu, sedangkan latihan adalah suatu proses pembinaan Pendidikan adalah suatu proses pengembangan kemampuan dasar yang sudah peningkatan kemampuan dan keterampilan individu melalui praktik dan pengalaman serta memperbandingkannya dengan landasan teori, guna mengejar kemajuan yang ada.

Moekijat (1991 : 6) menyatakan, pendidikan adalah berhubungan dengan peningkatan umum dan pemahaman lingkungan kita secara menyeluruh. Sedangkan pelatihan adalah suatu usaha peningkatan pengetahuan dan keahlian seorang karyawan mengerjakan suatu pekerjaan tertentu.

Sedangkan menurut Mulia Nasutioon Djambatan (1994 : 71) Pendidikan adalah suatu proses, teknik, metode belajar mengajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Latihan adalah suatu proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik dan metode tertentu, guna meningkatkan ketrampilan dan kemampuan kerja seorang atau sekelompok orang.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa latihan merupakan bagian dari pendidikan. Jadi pendidikan lebih luas pengertiannya jika dibandingkan dengan latihan. Pendidikan berhubungan dengan peningkatan pengetahuan mengenai secara keseluruhan dan menitik beratkan pada teorinya. Sedangkan dalam bidang pekerjaan tertentu menitik beratkan pada prakteknya.

Metode yang digunakan dalam pendidikan dan pelatihan adalah :

- On the job methode

Yaitu pendidikan dan pelatihan untuk karyawan yang belum berpengalaman maupun untuk karyawan yang akan dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan bahan, alat dan cara yang dipakai di tempat kerja, dibawah pengawasan yang berpengalaman, cakap dan terlatih.

- Off the job methode

Yaitu pendidikan dan pelatihan yang berlangsung pada waktu karyawan yang bersangkutan tidak melaksanakan pekerjaannya.

2.5.2. Tujuan Pendidikan dan Latihan

Menurut Mulia Nasution Djambatan (1994 :73) tujuan atau pedoman dari pengadaan pendidikan dan latihan adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan, menambah pengetahuan, serta memperbaiki karyawan terhadap tugas-tugasnya secara efisien dan efektif dalam mencapai hasil-hasil kerja yang telah ditetapkan, demi kestabilan dan keluwesan organisasi, yang mempertahankan efektifitasnya guna menjawab berbagai perkembangan.

2.6 Pengertian Basis Data

Menurut **Haryanto Kristanto** (1994, hal 52), sistem database pada dasarnya adalah merupakan penyusunan record-record dengan menggunakan komputer yang tujuannya merekrut dan memelihara data operasional lengkap dari suatu organisasi sehingga mampu menampilkan informasi secara optimal yang diperlukan pengguna untuk kepentingan proses pengambilan keputusan.

Alat komputer telah memungkinkan sebuah langkah maju yang penting dalam penanganan database, dengan sistem-

sistem database elektronik yang menggantikan sistem-sistem non elektronik sebelumnya. Meskipun manajemen selalu harus dilibatkan dalam menentukan DBMS (Database Management System), dengan kemajuan dalam database elektronik tersebut manajemen sudah mutlak harus mengambil keputusan-keputusan inti dalam DBMS tersebut.

2.7 Normalisasi

2.7.1 Pengertian Normalisasi

- o Menurut **Tavri Hahyuzir D** (1991, hal 24),

Normalisasi adalah proses menghilangkan redundansi data, menentukan key yang unik untuk mengakses data item dan membantu menentukan hubungan yang diperlukan antara data item.

- o Menurut **Haryanto Kristanto** (1994, hal 32),

Normalisasi adalah suatu proses untuk menghilangkan redundansi data, menentukan key untuk mengakses data item dan membantu menentukan hubungan yang diperlukan antara dua item.

Tujuan normalisasi adalah untuk mengurangi anomaly (proses perubahan, penyisipan dan penghapusan data serta juga untuk mengoptimasi pengguna tempat penyimpanan tingkatan normalisasi. Dapat disebut juga dengan Normal Form).

Dalam merancang database, harus ditentukan terlebih dahulu struktur logic yang tepat untuk data agar realisasi-realisisasi yang terkait antara satu dengan yang lainnya dapat diketahui. Suatu realisasi dalam database harus ternalisasi dalam arti bahwa relasi mudah didefinisikan terhadap domain sederhana yang hanya berisi nilai atomi.

2.7.2 Langkah-langkah Normalisasi.

Langkah-langkah dalam normalisasi adalah sebagai berikut :

- a. Unformal Form (UF)

Bentuk ini merupakan data yang direkam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu dapat saja tidak lengkap atau duplikasi. Data diumpulkan sesuai dengan kedadangannya.

b. First Normal Form (1NF)

Kegiatan yang memisahkan item data yang berulang sehingga relasi tersebut memiliki data atomi.

c. Second Normal Form (2NF)

Bentuk normal ini mempunyai syarat, yaitu bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal satu. Atribut buka kunci/ primary key, sehingga dalam bentuk normal 2 harus lebih ditentukan kunci-kunci field. Kunci field harus unik dan dapat mewakili atribut lain menjadi anggotanya.

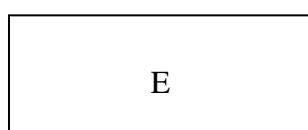
d. Third Normal Form (3NF)

Bentuk normal 3 mempunyai syarat harus dalam bentuk normal 3 dan sama atribut yang bukan primary key.

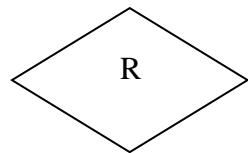
2.8 DIAGRAM E-R (Diagram Entity Relationship)

Model entity relationship yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang menmpresentasikan seluruh fakta dari 'dunia nyata' yang kita tinjau, dapat digambarkan dengan lebih sistematis dengan menggunakan Diagram Entity Relationship (Diagram Entity Relationship), Notasi-notasi simbolik di dalam diagram E-R yang dapat kita gunakan adalah :

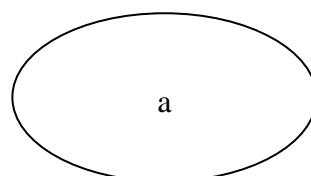
- Persegi panjang, menyatakan himpunan entitas.
- Lingkaran/elip, menyatakan atribut
- Belah ketupat, menyatakan himpunan relasi
- Garis, sebagai penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dengan atributnya.
- Kardinalitas relasi dapat dinyatakan dengan banyaknya garis cabang atau dengan pemakaian angka (1 ke 1 untuk relasi ke satu ke satu, 1 dan N untuk relasi satu ke banyak atau N dan N untuk relasi banyak ke banyak).



Himpunan Entitas E



Himpunan Relasi R



Atribut a sebagai k



Link

C. METODE DAN OBJEK PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan penulis adalah analisis terstruktur dan desain terstruktur, dimana transformasi informasi *input output* dinyatakan dengan diagram arus data (*data flow diagram*) yang diperoleh dengan mengamati kebutuhan informasinya. Pembuatan diagram arus data dilihat berdasarkan aliran informasi dari sistem yang sudah ada. Metode analisis digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara telah diakui sebagai teknik pengumpulan data/fakta yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan sistem informasi. Dalam wawancara ini analisis sistem sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancara. Wawancara pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

i. Wawancara Terstruktur

Dalam wawancara ini semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis.

ii. Wawancara Tidak Terstruktur

Dalam wawancara ini tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Pertanyaan yang timbul secara spontanitas pewawancara.

b. **Metode Observasi**

Metode observasi atau pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data/fakta yang cukup efektif. Observasi merupakan pengamatan langsung suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengkaji validitas dari data hasil wawancara yang telah didapatkan. Metode observasi yang telah dijalankan dalam penelitian ini adalah metode yang langsung dilakukan dengan melihat pengolahan data order barang yang dibuat oleh petugas order dan transaksi pembayaran yang dilakukan kasir. Hasil dari metode observasi adalah : Informasi mengenai proses pendataan form request masih belum optimal dan sering kali terlambat sehingga menyulitkan dalam proses pencarian bila customer melakukan pembayaran secara tunai dan menghambat proses perhitungan transaksi pembayaran secara keseluruhan.

c. **Metode Literatur**

Metode literatur merupakan metode pengumpulan data dari hasil pembacaan literatur yang berhubungan dengan transaksi pembayaran cetakan berdasarkan pemakaian bahan baku.

D. Pembahasan

1. Sistem Yang Berjalan

Sistem yang sedang berjalan pada Koperasi Pertamina Retail (KOPERTARE) adalah sebagai berikut :

1. Proses Pendataan Karyawan Baru

Pada proses pendataan karyawan baru ini, setiap karyawan baru melakukan pengisian identitas keanggotaan diri, kemudian data tersebut di proses oleh bagian operasional.

2. Proses Pendataan Kehadiran Karyawan

Proses pendataan kehadiran karyawan ini dilakukan setiap

hari oleh setiap karyawan itu sendiri dengan cara mengisi daftar hadir, kemudian daftar hadir tersebut akan diproses bersamaan dengan data karyawan yang telah ada. Ke 2 data tersebut diserahkan kepada bagian operasional untuk kepentingan pembuatan laporan kehadiran.

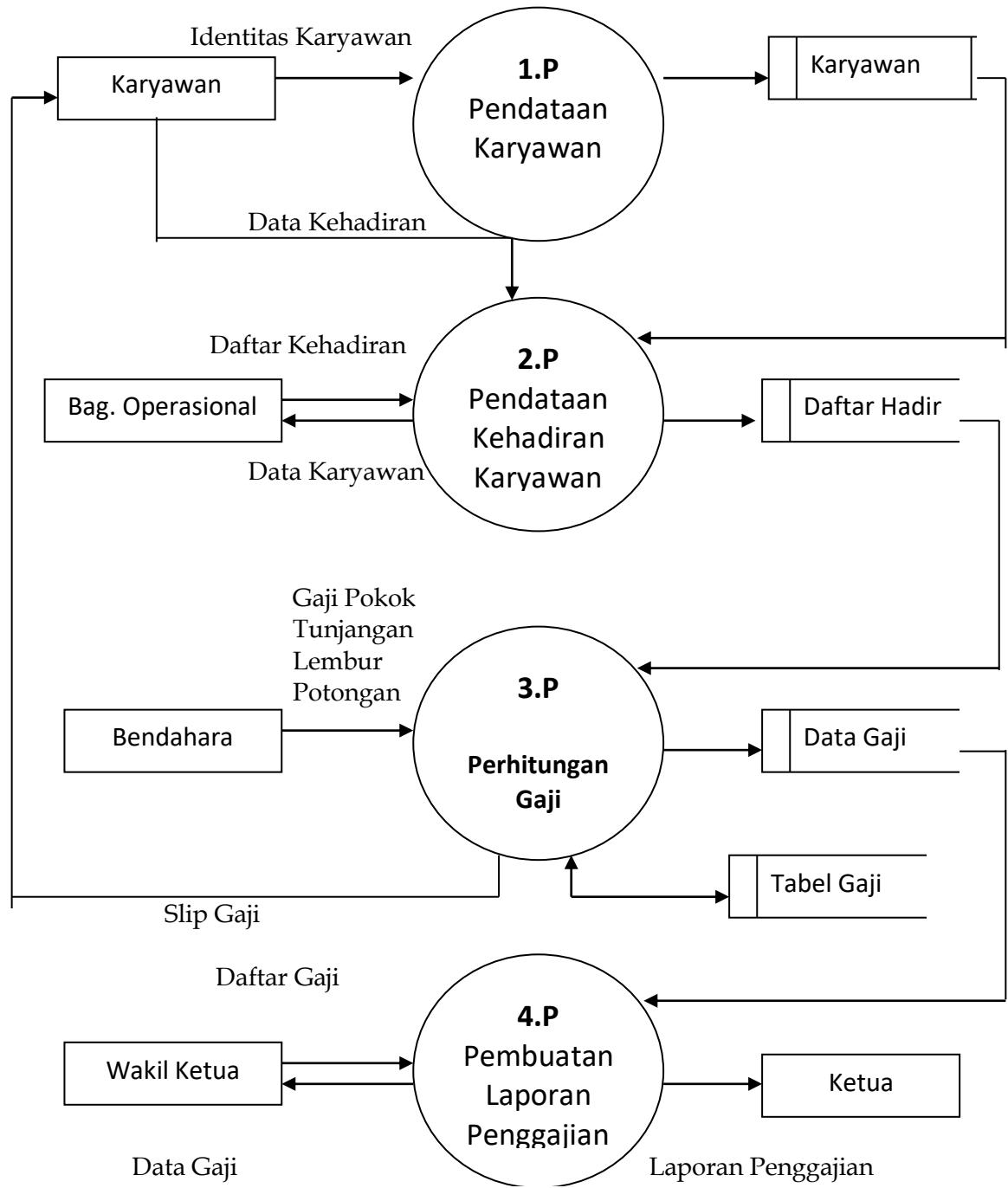
3. Proses Perhitungan Gaji

Pada proses perhitungan gaji bagian operasional menyerahkan data kehadiran yang kemudian diproses dan diberikan ke bendahara. Kemudian bendahara memproses data kehadiran yang telah diberikan menjadi gaji pokok & menyertakan data-data seperti tunjangan, data lembur dan potongan. Dari data-data tersebut dihasilkan slip gaji masing-masing karyawan. Slip gaji yang dihasilkan diserahkan kepada masing-masing karyawan dan data gaji disimpan Ke dalam data store Data Gaji untuk kebutuhan pembuatan laporan.

4. Pembuatan Laporan Penggajian

Pada proses pembuatan laporan penggajian ini, data diambil dari master data gaji karyawan, kemudian data tersebut diproses oleh wakil ketua untuk dibuatkan laporan penggajian karyawan, setelah itu laporan tersebut akan diserahkan kepada ketua setiap akhir bulan.

2. DFD (Data Flow Diagram) Sistem Berjalan
Diagram Level Nol Sistem Berjalan



Gambar Diagram Level Nol Sistem Berjalan

2. Kamus Data

A. Identitas Karyawan

1. Nama arus data : Identitas Anggota
2. Bentuk Data: Dokumen Hasil Cetakan
3. Arus Data : Dari eksternal entity karyawan ke proses pendataan karyawan
4. Periode : Saat menjadi karyawan baru
5. Penjelasan : Untuk kebutuhan data karyawan
6. Struktur Data : - NIP
 - Nama Anggota
 - Tempat Lahir
 - Tanggal Lahir
 - Alamat
 - No Telp
 - Pendidikan Terakhir
 - Status
 - Tanggal Masuk Kerja

B. Daftar Hadir

1. Nama arus data : Daftar Hadir
2. Bentuk Data: Dokumen Hasil Cetakan
3. Arus Data : Dari eksternal entity karyawan ke proses pendataan kehadiran karyawan
4. Periode absensi : Setiap hari masuk kerja atau terjadinya
5. Penjelasan : Untuk kebutuhan data karyawan
6. Struktur Data : - Hari
 - Tanggal
 - NIK
 - Nama Karyawan
 - Lokasi
 - Jam Masuk
 - Jam Keluar
 - Jumlah Jam

C. Data Kehadiran

1. Nama arus data : Data Kehadiran
2. Bentuk Data: Dokumen Hasil Cetakan
3. Arus Data : Dari eksternal entity karyawan ke proses pendataan kehadiran karyawan
4. Periode absensi : Setiap hari masuk kerja atau terjadinya

5. Penjelasan : Untuk kebutuhan data karyawan

6. Struktur Data : - Hari

- Tanggal

- NIK

- Nama Karyawan

- Lokasi

- Jam Masuk

- Jam Keluar

- Jumlah Jam

D. Gaji Pokok

1. Nama arus data : Data Gaji

2. Bentuk Data: Dokumen Hasil Cetakan

3. Arus Data : Dari eksternal entity Bendahara ke Proses Perhitungan Gaji

4. Periode : Setiap Bulan

5. Penjelasan : Untuk kebutuhan data gaji karyawan

6. Struktur Data : - Tanggal

- Nama Karyawan

- NIK

- Lokasi

- Jumlah kehadiran

- Gaji Pokok

E. Tunjangan

1. Nama arus data : Tunjangan

2. Bentuk Data: Dokumen Hasil Cetakan

3. Arus Data : Dari eksternal entity Bendahara ke Proses Perhitungan Gaji

4. Periode : Setiap Bulan

5. Penjelasan : Untuk kebutuhan data gaji karyawan

6. Struktur Data : - Tanggal

- NIK

- Nama Karyawan

- Lokasi

- Transport

- Uang Makan

- Jumlah Tunjangan

F. Lembur

1. Nama arus data : Lembur

2. Bentuk Data: Dokumen Hasil Cetakan

3. Arus Data : Dari eksternal entity Bendahara ke Proses

- | | |
|---|--|
| 4. Periode
5. Penjelasan
6. Struktur Data | Perhitungan Gaji
: Setiap Bulan
: Untuk kebutuhan data gaji karyawan
: - Tanggal
- NIK
- Nama Karyawan
- Lokasi
- Jumlah Jam Lembur
- Uang Lembur Perjam
- Jumlah yang diterima |
| G. Potongan | |
| 1. Nama arus data
2. Bentuk Data: Dokumen Hasil Cetakan
3. Arus Data
4. Periode
5. Penjelasan
6. Struktur Data | : Potongan
: Dari eksternal entity Bendahara ke Proses Perhitungan Gaji
: Setiap Bulan
: Untuk kebutuhan data gaji karyawan
: - Tanggal
- NIK
- Nama Karyawan
- Lokasi
- PPh
- Jamsostek
- Jumlah Potongan |
- 4 Analisa Permasalahan**
Pada sistem Penggajian yang ada di Koperasi Pertamina Retail (KOPERTARE), ternyata pada sistem yang ada masih terdapat beberapa kendala sehingga diperlukan analisa sistem untuk mengetahui penyebab dari timbulnya kendala tersebut yang nantinya akan dapat diberikan usulan perbaikan atau pemecahan dari kendala atau permasalahan yang ada.
- 5. Analisa Input**
Input pada KOPERTARE (Koperasi Pertamina Retail) adalah
- Identitas Karyawan** : Berisi tentang data - data karyawan atau identitas diri karyawan. Data ini dibutuhkan untuk keperluan perusahaan mengetahui identitas karyawan untuk kepentingan data penggajian dan sebagainya.
 - Daftar Hadir** : Data yang harus di inputkan setiap karyawan setiap hari atau masuk kerja. Data ini diperlukan untuk kepentingan data kehadiran.

- c. **Data Kehadiran** : Berisikan tentang daftar kehadiran karyawan (absensi) dimana data tersebut mencakup hadir dan tidak hadir serta jam masuk dan jam keluar masing - masing karyawan selama masa kerja. Data ini dibutuhkan untuk keperluan perusahaan mengolah data untuk menghasilkan slip gaji masing-masing karyawan.
 - d. **Gaji Pokok** : pendapatan pokok yang diterima dari karyawan berdasarkan jabatan yang dimiliki karyawan. Dimana data tersebut sangat dibutuhkan untuk pembuatan slip gaji masing - masing karyawan.
 - e. **Tunjangan** : Uang yang diberikan pada tiap karyawan untuk biaya makan, transportasi, hari raya dsb. Dimana data tersebut sangat dibutuhkan untuk pembuatan slip gaji masing - masing karyawan.
 - f. **Lembur** : Uang yang diberikan kepada karyawan karena kebutuhan para karyawan yang harus bekerja diluar jam kerja yang sudah ditetapkan. Data tersebut sangat dibutuhkan untuk pembuatan slip gaji masing - masing karyawan.
 - g. **Potongan** : Potongan harus ditanggung oleh setiap karyawan dari pendapatannya, potongan tersebut berupa pph, jamsostek dsb. Data tersebut sangat dibutuhkan untuk pembuatan slip gaji masing - masing karyawan.
- Berdasarkan data-data hasil analisa yang dilakukan tidak terdapat masalah dalam hal input data penggajian karyawan outsourcing di KOPERTARE (Koperasi Pertamina Retail).

6. Analisa Output

Output yang dihasilkan dalam proses penggajian ini adalah :

- a. **Slip Gaji** : Laporan yang diberikan kepada masing - masing karyawan dalam bentuk dokumen hasil cetakan agar masing - masing karyawan dapat melihat perincian gajinya.
- b. **Data Kehadiran** : Data yang berisikan tentang kehadiran karyawan yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai kehadiran karyawan kepada bendahara oleh bag. Operasional. Data ini dibutuhkan untuk kebutuhan pembuatan gaji pokok.
- c. **Laporan Penggajian** : Laporan yang berisikan tentang data gaji karyawan keseluruhan, data laporan ini dibutuhkan agar

ketua dapat mengetahui data - data gaji karyawan keseluruhan setiap bulannya.

Berdasarkan data-data hasil analisa yang dilakukan tidak terdapat masalah dalam hal output data penggajian karyawan outsourcing di KOPERTARE (Koperasi Pertamina Retail).

7.

Analisa Proses

Terdapat masalah dalam proses pembuatan laporan kehadiran dan laporan penggajian karyawan outsourcing di KOPERTARE (Koperasi Pertamina Retail). Adapun permasalahan yang timbul adalah adanya keterlambatan dalam pembuatan laporan serta kemungkinan kurang akuratnya dalam proses perhitungan penggajian karyawan.

E.

KESIMPULAN DAN SARAN

1

Kesimpulan

1. Kesalahan dalam pengimputan karena belum terintegrasinya data pinjaman sebagai data tambahan untuk menghitung gaji.
2. Rancangan sistem informasi yang di usulkan terdiri dari 3 proses yaitu sebagai berikut :
 - a. Master terdiri dari : Data karyawan, tunjangan dan jabatan.
 - b. Transaksi terdiri dari : Absensi, pinjaman dan penggajian.
 - c. Laporan terdiri dari : Slip gaji, laporan gaji dan laporan absensi.
3. Rancangan sistem informasi yang diusulkan terdiri dari 6 tabel database yang digunakan adalah sebagai berikut :
 - a. Data Karyawan
 - b. Tunjangan
 - c. Jabatan
 - d. Absensi
 - e. Pinjaman
 - f. Penggajian

2

Saran

Untuk mengimplementasikan rancangan sistem yang dibuat disarankan untuk mengembangkannya menggunakan :

1. Spesifikasi Software
 - a. Sistem operasi berbasis windows.

- b. Program aplikasi Visual Basic.
- c. Program aplikasi yang dibutuhkan untuk menampilkan report adalah crystal report, database yang digunakan adalah Access.
- 2. Spesifikasi Hardware
 - a. Prosesor 2,6 GHz
 - b. Memory 512 MB
 - c. Hardisk 40 GB
 - d. Printer

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli, Drs, *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta, Gramedia, Pustaka Utama 1997.
- B Miles, Matthew dan A Michael Huberman, "Analisa Data Kumulatif Buku Sumber Tentang Metode Baru", Jakarta:Universitas Indonesia, 1992
- Bodnar, George H dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta, Salemba Empat, 2000.
- Davis, Gordon B, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : PT. Pustaka Binamas Pressindo, 1991.
- Fatharsyah, *Basis Data*, Penerbit : Informatika, Jakarta,1999.
- FX Soedjadi, *Pokok - Pokok Manajemen Kepegawaian*, Penerbit : Ghalia Indonesia, Jakarta, 1996.
- Haryanto, Kristanto, "Konsep Dan Perencanaan Database". Yogyakarta:Andi Offset, 1991.
- Herlambang , Soendoro dan Haryanto Tanuwijaya, *Sistem Informasi Konsep Teknologi dan Manajemen*, Penerbit : Graha Ilmu, Yogyakarta, 2001.
- HM, Jogiyanto, "Sistem Informasi Berbasis Komputer", Jogjakarta:BPPE, 2001
- Leman, "Metodologi Pengembangan Sistem Informasi", Jakarta:PT. Prenhallindo, 2001
- Mc, Leod, Jr, Raymond, "Sistem Informasi Manajemen", Jakarta:PT. Prenallindo, 2001.
- Moekijat, Drs, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Penerbit : PT. Remaja Rosdakarya, Jakarta, Edisi Revisi, 1991.
- Michael Amstrong, Helan Murlis, *Sistem Penggajian*, Penerbit : Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1994.